

**PENGARUH VIDEO PEMBELAJARAN *KINEMASTER* DAN GAYA
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MENULIS TEKS NEGOSIASI
SISWA KELAS X MAN LIMA PULUH KOTA**

TESIS



**ERNAWATI, S.S
NIM 20174010**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
PROGRAM MAGISTER FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

ABSTRACT

Ernawati. 2022. "The Influence of Kinemaster Learning Videos and Learning Styles on Learning Outcomes of Writing Negotiation Texts for Class X Students of MAN Lima Puluh Kota". Thesis. Indonesian Language and Literature Education Study Program, Master Program, Faculty of Language and Arts, Padang State University

The purpose of this study to explain the effect of learning outcomes to write negotiating texts between students who use KineMaster learning videos and students who use videos taken on youtube, the differences in learning outcomes of negotiating negotiating texts between students who are grouped with learning styles and students who are not grouped with learning styles, and the interaction between KineMaster learning videos with learning styles on learning outcomes of writing negotiating texts for class X students of MAN Lima Puluh Kota.

This type of research a quantitative research using a quasi-experimental method with a factorial design or factorial design (2x2). The data collection instruments were a learning style questionnaire and a negotiation text writing skill test. The research sample was taken using a purposive sampling technique, with 21 students in class X IPA 2 as the experimental class and 20 students in class X IPA 1 as the control class. Data analysis was done descriptively.

The results of the studied are as follows. The experimental class taught with KineMaster learning videos is better than the control class taught with learning videos taken on youtube. This can be seen from the value of sig (2-tailed) $0.000 < 0.05$ with a significance level of 0.05 and the data is normally distributed and homogeneous, so H_0 is rejected and H_1 is accepted. This means that there is a significant effect between the results of learning to write negotiating texts between students who use KineMaster learning videos and students who use videos taken on Youtube. Furthermore, there is a significant difference in learning outcomes to write negotiating texts between students who are grouped with learning styles and students who are not grouped with learning styles. Then there is a significant interaction between KineMaster learning videos and learning styles on the results of writing negotiating texts. Based on the research findings, it can be concluded that KineMaster learning videos and learning styles affect students' learning outcomes of writing negotiating texts.

ABSTRAK

Ernawati. 2022. “Pengaruh Video Pembelajaran *Kinemaster* dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X MAN Lima Puluh Kota”. *Tesis*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Magister Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah (1) menjelaskan pengaruh hasil belajar menulis teks negosiasi antara siswa yang menggunakan video pembelajaran *KineMaster* dengan siswa yang menggunakan video diambil di *Youtube*, (2) perbedaan hasil belajar menulis teks negosiasi antara siswa yang dikelompokkan gaya belajarnya dengan siswa yang tidak dikelompokkan gaya belajarnya, dan (3) interaksi antara video pembelajaran *KineMaster* dengan gaya belajar terhadap hasil belajar menulis teks negosiasi siswa kelas X MAN lima Puluh kota.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode eksperimen semu dengan desain faktorial atau *factorial design (2x2)*. Instrumen pengumpul data adalah angket gaya belajar dan tes keterampilan menulis teks negosiasi. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu siswa kelas X IPA 2 sebagai kelas eksperimen berjumlah 21 orang dan kelas X IPA 1 sebagai kelas kontrol berjumlah 20 orang. Analisis data dilakukan secara deskriptif.

Hasil penelitian sebagai berikut. Pada kelas eksperimen pembelajaran menggunakan video pembelajaran *KineMaster* lebih baik dari pada kelas kontrol yang dibelajarkan dengan video pembelajaran diambil di *Youtube* . Hal ini dilihat dari nilai sig (*2-tailed*) $0,000 < 0,05$ dengan taraf nyata 0,05 dan data berdistribusi normal serta homogen maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar menulis teks negosiasi antara siswa yang menggunakan video pembelajaran *KineMaster* dengan siswa yang menggunakan video diambil di *Youtube*. Selanjutnya terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar menulis teks negosiasi antara siswa yang dikelompokkan gaya belajarnya dengan siswa yang tidak dikelompokkan gaya belajarnya. Kemudian terdapat interaksi yang signifikan antara video pembelajaran *KineMaster* dengan gaya belajar terhadap hasil menulis teks negosiasi. Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran *KineMaster* dan gaya belajar audio, visual, dan kinestetik mempengaruhi hasil belajar menulis teks negosiasi siswa.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Ernawati, S.S.*
NIM : 20174010
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Nama Tanda Tangan Tanggal

Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
Pembimbing



03 Juni 2022

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Ketua Program Studi

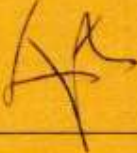




Prof. Dr. Ermanto, M.Hum.
NIP 196902121994031004



Prof. Dr. Svahrul R., M.Pd.
NIP 196107021986021002

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.</u> (Ketua)	 _____
2.	<u>Dr. Erizal Gani, M.Pd.</u> (Anggota)	 _____
3.	<u>Dr. Abdurahman, M.Pd.</u> (Anggota)	 _____

Mahasiswa

Mahasiswa : *Ernawati, S.S.*

NIM : 20174010

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Tanggal Ujian : 03 Juni 2022

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis yang berupa tesis dengan judul **Pengaruh Video Pembelajaran *Kinemaster* dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X MAN Lima Puluh Kota**, ini adalah benar dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



Ernawati, S.S.

20174010

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan yang Mahakuasa atas berkat pertolongan-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengaruh Video Pembelajaran *Kinemaster* dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X MAN Lima Puluh Kota”. Tesis ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan (S2) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Pada penulisan tesis ini, penulis dibimbing dan diberi motivasi oleh berbagai pihak sehingga penyusunannya dapat diselesaikan dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih kepada (1) Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd. selaku pembimbing yang telah mengarahkan, membimbing dengan sabar disela-sela kesibukan beliau mengajar, (2) Prof. Dr. Yasnur Asri, M.Pd. dan Dr. Erizal Gani, M.Pd serta Dr. Abdurahman, M.Pd. selaku penguji yang telah memberikan banyak saran dan masukan (3) Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, (4) Intan Marajo, S.Pd. dan Yulia Fitri, S.Pd. selaku kepala sekolah dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia MAN Lima Puluh Kota, (5) Siswa dan siswi MAN Lima Puluh Kota terutama kelas X IPA1 dan X IPA2.

Penulis menyadari tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, kritik dan saran dari pembaca sangat diperlukan untuk kesempurnaan. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca hendaknya.

Padang, Maret 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Pembatasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	14
F. Manfaat Penelitian	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	15
1. Keterampilan Menulis Teks Negosiasi.....	15
2. Penggunaan Media Pembelajaran.....	20
2.1. Pengertian Media Pembelajaran	20
2.2. Video Sebagai Media Pembelajaran.....	22
2.3. Pengertian Aplikasi <i>KineMaster</i>	25
2.4. Kelebihan Video <i>KineMaster</i>	26
3. Gaya Belajar	28
3.1. Pengertian Gaya Belajar	28
3.2. Jenis-jenis Gaya Belajar	32
a. Gaya Belajar Visual	32
b. Gaya Belajar Auditorial	33
c. Gaya Belajar Kinestetik	34
3.3. Pengukuran Gaya Belajar	35
B. Penelitian Relevan.....	35
C. Kerangka Konseptual.....	38
D. Hipotesis Penelitian.....	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Desain Penelitian.....	42
C. Populasi dan Sampel Penelitian	43
D. Tempat dan Waktu Penelitian	44
E. Variabel Penelitian	45

F. Defenisi Operasional.....	46
G. Prosedur Penelitian.....	47
H. Pengembangan Instrumen	50
I. Teknik Pengumpulan Data.....	51
J. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	53
K. Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Secara Umum.....	61
1. Data nilai menulis teks negosiasi dengan pembelajaran menggunakan video <i>KineMaster</i> dan <i>Youtube</i>	63
2. Gaya Belajar MAN Lima Puluh Kota.....	64
B. Pengujian Persyaratan Analisis	76
1. Uji Normalitas	76
2. Uji Homogenitas.....	79
C. Analisis Data.....	80
1. Hipotesis Satu.....	80
2. Hipotesis kedua.....	82
3. Hipotesis ketiga.....	82
D. HASIL UJI HIPOTESIS.....	83
1. Pengaruh Hasil Belajar Menulis Teks Negosiasi Antara Siswa yang Menggunakan Video Pembelajaran <i>KineMaster</i> Dengan Siswa yang Menggunakan Video Diambil Di <i>Youtube</i>	83
2. Perbedaan Hasil Belajar Menulis Teks Negosiasi Antara Siswa yang Dikelompokkan Gaya Belajarnya Dengan Siswa yang Tidak Dikelompokkan Gaya Belajarnya.....	84
3. Interaksi antara video pembelajaran <i>KineMaster</i> dengan gaya belajar terhadap hasil belajar menulis teks negosiasi.....	85
E. PEMBAHASAN.....	86
Pengaruh menggunakan video <i>KineMaster</i> terhadap Gaya Belajar dan Hasil Belajar.....	86
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	90
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA.....	100

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Desain Penelitian	44
Tabel 2	Hasil Perhitungan Normalitas Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas X MAN Lima Puluh Kota	51
Tabel 3	Deskripsi Nilai Hasil Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas Eskperimen dan Kontrol.....	58
Tabel 4	Jumlah Skor Kuesioner Check List kelas Eksperimen.....	64
Tabel 5	Uji Friedman Test Test Statistics.....	75
Tabel 6	Jumlah Skor Kuesioner Check List kelas Kontrol	76
Tabel 7	Uji Friedman Test Test Statistics.....	77
Tabel 8	Hasil Analisis Kuesioner Pilihan Ganda kelas Eksperimen	78
Tabel 9	Hasil Analisis Kuesioner Pilihan Ganda kelas Eksperimen	79
Tabel 10	Tabel rangkuman data gaya belajar siswa kelas eksperimen	80
Tabel 11	Hasil Analisis Kuesioner Pilihan Ganda kelas Kontrol.....	81
Tabel 12	Hasil Analisis Kuesioner Pilihan Ganda kelas Kontrol.....	82
Tabel 13	Tabel rangkuman data gaya belajar siswa kelas kontrol	83
Tabel 14	Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov Tests of Normality	84
Tabel 15	Test of Homogeneity of Variances.....	85
Tabel 16	Independent Samples Test.....	86
Tabel 17	Independent Samples Test.....	87
Tabel 18	Paired Samples Correlations.....	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01 Aplikasi <i>KineMaster</i>	101
Gambar 02 Kerangka Konseptual Pengaruh Ketiga Variabel Penelitian.....	102
Gambar 03 Grafik Uji normalitas P-PLOT Kelas Eksperimen.....	103
Gambar 04 Grafik Uji normalitas P-PLOT Kelas Kontrol	104

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Penelitian.....	100
Lampiran 2	Data Nilai Uji Coba Angket hasil belajar Siswa Kelas X IPK Materi Teks Negosiasi	135
Lampiran 3	Data Uji Coba Instrumen Angket Gaya Belajar kelas X IPK.....	160
Lampiran 4	Uji Validitas dan uji reliabilitas Instrumen serta Hasil Analisis Data Uji Coba Angket Hasil Menulis Teks Negosiasi	166
Lampiran 5	Uji Validitas Instrument dan uji reliabilitas Instrumen serta Hasil Analisis Data Uji Coba Angket Gaya Belajar.	191
Lampiran 6	Lembar RPP kelas Kontrol.....	162
Lampiran 7	Data Nilai Hasil Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas Eskperimen	163
Lampiran 8	Data Nilai Hasil Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas Kontrol.....	164
Lampiran 9	Data Jumlah Skor Kuesioner Check List Gaya Belajar kelas Eksperimen	165
Lampiran 10	Data Jumlah Skor Kuesioner Check List Gaya Belajar kelas Kontrol	166
Lampiran 11	Data Hasil Kuesioner Check List Gaya Belajar Kelas Eksperimen	167
Lampiran 12	Data Hasil Kuesioner Check List Gaya Belajar Kelas Kontrol	168
Lampiran 13	Hasil wawancara dengan guru	169
Lampiran 14	Hasil wawancara dengan siswa.....	170
Lampiran 15	Surat Permohonan sebagai Validator.....	171
Lampiran 16	Surat Izin Penelitian.....	172
Lampiran 17	Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian	173
Lampiran 18	Dokumentasi	174
Lampiran 19	Jadwal Penelitian	188
Lampiran 20	Hasil Tulisan Siswa	189

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di zaman revolusi industri 4.0 ini menuntut guru agar lebih pandai menggunakan teknologi dalam dunia pendidikan. Thalhah, dkk (2019, p. 47) menyatakan bahwa kemajuan teknologi digital sekarang ini membuat guru harus siap sedia menerima setiap perubahan dan inovasi dalam dunia pendidikan sehingga muncul inovasi dalam pengajaran. Dunia pendidikan mengalami perubahan apalagi semenjak pandemi covid 19 melanda, guru dituntut untuk mengikuti perubahan dan perkembangan teknologi. Guru harus mampu menggunakan teknologi multimedia berbasis elektronik dalam penyampaian materi pembelajaran ke siswa misalnya melalui penggunaan video (Ramadhan, dkk., 2021, p. 1). Gani (2020, p. 91) menyatakan bahwa dunia pendidikan akan mewujudkan proses pembelajaran secara sadar bagi peserta didik dan guru guna membentuk peserta didik yang aktif dan dapat mengembangkan potensi dirinya sehingga mereka akan terampil dan berguna bagi masyarakat.

Proses pembelajaran sejak wabah virus Corona menyebar, rata-rata dilakukan secara daring (dalam jaringan). Sesuai dengan pendapat Sadikin (2020, p. 214-264) bahwa untuk mengakses pembelajaran dimana saja atau kapan saja pada pembelajaran daring membutuhkan jaringan internet dan beberapa alat komunikasi berbasis digital seperti *smartphone*, laptop, tablet juga komputer.

Menurut Bessi (2021, p. 2), banyak hal yang dihadapi guru dan siswa dalam proses pembelajaran secara luring dan daring apalagi selama pandemi covid 19. Pertama, siswa dan guru tetap mengadakan proses belajar mengajar walaupun dari rumah masing-masing. Kedua, tidak bisa belajar tatap muka dan berinteraksi secara langsung antara siswa dan guru. Ketiga, menyebabkan kurang tercapainya tujuan pembelajaran. Keempat, Beberapa anak kurang paham terhadap materi pembelajaran yang disampaikan dan tidak semua anak bisa mengikuti proses belajar mengajar dengan baik dikarenakan berbagai kendala.

Guru diminta berperan penting dalam menciptakan pembelajaran yang menarik agar materi yang disampaikan diterima peserta didik dengan baik dan tepat. Menurut Wahyudi, dkk (2021, p. 13), untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dalam menyampaikan materi tentunya membutuhkan media video pembelajaran agar dapat kapan saja digunakan. Hal senada juga disampaikan Dick and Carey (2006) bahwa “Pendidik harus pandai merancang, menyusun, mengevaluasi, menganalisis hingga merevisi dan mengembangkan media terhadap materi yang disampaikan kepada peserta didik”. Termasuk dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi menulis teks negosiasi. Pada akhirnya akan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam menulis teks negosiasi.

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku setelah melalui proses belajar mengajar yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Sujana dalam Iskandar mengemukakan bahwa “hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran, yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis atau tes lisan. Hasil belajar dapat

diketahui dengan melakukan penilaian-penilaian tertentu yang menunjukkan sejauh mana kriteria-kriteria penilaian telah tercapai. Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tes. Hasil belajar menulis teks negosiasi dapat diketahui jika siswa diberikan tes menulis.

Menulis salah satu keterampilan bahasa yang penting dipelajari mulai tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Proses menulis membutuhkan pikiran dan gagasan agar tercapai tujuan dan maksud yang diinginkan. Tarigan (2008, p. 3) menyampaikan menulis sebuah keterampilan bahasa yang produktif, ekspresif, dan penyampainya komunikatif secara tidak langsung bertatap muka dengan pembacanya. Seorang penulis harus mampu menuangkan ide dan gagasan secara jelas, tepat dan mudah dipahami.

Pembelajaran menulis teks negosiasi selama ini merupakan pelajaran yang menakutkan bagi siswa bahkan membosankan dan sulit dilakukan. Ditambah guru kurang pandai menggunakan media pembelajaran untuk memancing semangat siswa menulis (Wijayanti, 2019). Senada dengan pendapat Pamungkas dan Fauziyah (2019, p. 27) menjelaskan bahwa menulis teks negosiasi membutuhkan proses dan banyak menyita waktu, untuk itu perlu metode yang menarik dari guru agar siswa tertarik menulis.

Menulis teks negosiasi di beberapa sekolah masih bermasalah seperti kurangnya minat siswa. Mereka belum mampu melahirkan ide sendiri dalam menulis teks negosiasi. Hambatan lain juga belum mampu menentukan ide pokok pada setiap paragraf serta kurang dapat mengonstruksikan struktur, ciri

kebahasaan dalam teks negosiasi. Guru masih mendominasi dalam proses pembelajaran sebab masih menggunakan metode ceramah (Nurmayanti, 2018).

Beberapa permasalahan tersebut membuat hasil belajar menulis teks negosiasi siswa rendah bahkan banyak yang tidak tuntas dan harus diremedi. Di MAN Lima Puluh Kota hal yang sama juga berlaku. Hasil belajar menulis teks negosiasi siswa masih kurang baik. Banyak siswa yang tidak tuntas karena nilainya belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Guru belum menggunakan media pembelajaran yang bervariasi. Metode ceramah setiap pertemuan masih sering dilakukan guru. Selanjutnya pendidik kebanyakan hanya mengandalkan buku paket yang tersedia di pustaka sebagai media sehingga pembelajaran terkesan monoton. Kesimpulannya nilai hasil belajar menulis siswa pun masih rendah banyak yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yakni nilai 75.

Peran guru dalam memilih media pada proses pembelajaran yang cocok sangat dibutuhkan seiring dengan gaya belajar siswa yang bervariasi seperti gaya belajar visual, audio, dan kinestetik. Sesuai dengan pendapat Sani (2014, p. 13) menyatakan bahwa guru sangat berperan penting dalam membangkitkan kondisi-kondisi sukses belajar peserta didiknya agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan mengikuti pelajaran sehingga hasil belajar pun akan meningkat. Setiap peserta didik mempunyai gaya belajar masing-masing untuk menyerap, mengolah, dan mengatur informasi yang diperolehnya. Gaya belajar sangat mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam belajar menulis teks negosiasi (Bire, 2014).

Di MAN Lima Puluh Kota menurut Yulia Fitri, S,Pd selaku guru Bahasa Indonesianya menyatakan bahwa nilai siswa pada materi hasil belajar menulis teks negosiasi masih banyak yang di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni di bawah nilai 75. Siswa belum mampu menulis teks negosiasi sendiri tanpa dibantu dengan media pembelajaran dan tanpa memperhatikan gaya belajar siswa. Kesimpulan dari beberapa permasalahan di atas perlu diciptakan media pembelajaran seperti video pembelajaran agar proses pembelajaran menulis teks negosiasi meningkat lebih baik. Disamping itu guru harus bisa mengelompokkan siswa berdasarkan gaya belajar mereka masing-masing sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar mereka.

Daryanto (2010, p. 87) menyampaikan bahwa media video pembelajaran disebut media kombinasi sinyal audio dengan gambar bergerak yang sekuensial sehingga dapat dilihat dan didengar. Dari beberapa penelitian ditemukan, terdapat kekurangserasian media video dengan materi pembelajaran yang digunakan oleh guru seperti dalam pembelajaran menulis teks (Sartina dan Usman, 2021).

Video pembelajaran Bahasa Indonesia yang berkembang saat ini masih ada kelemahannya dari sisi tampilan gambar dan konten isi videonya. Misalnya belum bervariasi dalam cara pengambilan gambar. Musik latar juga tidak diberikan sehingga terkesan monoton dan kurang menarik untuk disimak. Sesuai dengan pendapat Sartina dan Usman (2021, p. 67) bahwa pengambilan gambar hanya satu arah sehingga terkesan kaku ditambah juga jarak jauh sehingga kurang tampak. Pada proses pengeditan suara latar masih terdengar sehingga membuat suara tokoh utama (guru) kurang jelas. Begitu juga halnya pencahayaan video

pembelajaran tersebut kurang tajam berdampak gambar yang ditampilkan kurang baik kualitasnya. Aktivitas guru dalam video kurang bervariasi membuat video pembelajaran kurang interaktif dan kurang menarik. Durasi video juga terlalu lama membuat penonton tidak betah menyimak (Sartina dan Usman, 2021).

Video pembelajaran Bahasa Indonesia yang ada juga belum banyak menampilkan animasi baik berupa kartun atau gambar yang mampu membangkitkan semangat peserta didik untuk menontonnya. Wahyudi, dkk (2021, p. 13) menyatakan bahwa permainan dan *ice breaking* juga sangat kurang padahal hal ini mampu membuat peserta didik terpancing untuk tetap semangat mengikuti pelajaran walaupun hanya melalui video pembelajaran. Apalagi selama masa pandemi video pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi teks negosiasi sangat dibutuhkan meskipun dalam tatap muka langsung pun juga masih diperlukan.

Keterbatasan video sebagai media pembelajaran yang tersedia tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan; kecuali video dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri (Arsyad, 2014, p. 50-51). Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam penggunaan media video perlu dilakukan terutama pada pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi teks negosiasi. Pembelajaran akan terlaksana jika adanya proses interaksi antar peserta didik, pendidik, dan sumber belajar pada lingkungan belajar. Proses pembelajaran bertujuan untuk mengedukasi artinya usaha menolong anak untuk melaksanakan tugas-tugas hidupnya, agar bisa mandiri, dan

bertanggung jawab secara susila. Edukasi Adalah usaha mencapai penentuan diri-susila dan tanggungjawab (Kusniati, dkk., 2016, p. 12).

Video pembelajaran adalah media pembelajaran yang dibuat oleh penulis dalam bentuk video, video tersebut berisi materi pelajaran yang dikemas secara menarik, interaktif dan juga mendidik. Tujuan dari dibuatnya video pembelajaran adalah sebagai media pembelajaran yang bisa membangkitkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar (Tabah, 2015, p. 10-11). Media dapat membantu guru dalam menghidupkan suasana pembelajaran agar menarik dan tidak membosankan hal ini sesuai dengan pendapat Arsyad (2005, p. 24) yang menyatakan bahwa efektivitas, efisiensi, dan kelancaran proses pembelajaran sangat dibantu dengan adanya media. Dalam hal ini, media video pembelajaran sangat membantu siswa dalam memunculkan motivasi peserta didik dalam memahami konsep teks negosiasi.

Apalagi pembelajaran menulis teks negosiasi salah satu keterampilan yang sulit bagi siswa membuatnya. Butuh motivasi dan pilihan metode yang tepat dari guru agar siswa terampil dalam menulis. Sesuai dengan pendapat Candrawati, et al, (2015) menyatakan bahwa salah satu keterampilan dalam Bahasa Indonesia yang sulit diterapkan siswa yakni menulis sebab membutuhkan pengetahuan dan kebutuhan khusus untuk menerapkannya.

Menulis teks negosiasi membutuhkan proses dan praktik secara kontinyu agar tulisan yang dilahirkan bermutu dan berkualitas. Senada dengan pendapat Permanasari (2017) menyatakan bahwa menulis membutuhkan latihan-latihan secara terus menerus agar menghasilkan tulisan yang baik. Itulah sebabnya

menulis disebut proses kreatif dan produktif seseorang. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Nurnanengsi dan Nurhusna (2020) yang menekankan bahwa keterampilan menulis siswa tidak akan muncul dengan sendirinya tanpa latihan dan praktik secara terus menerus termasuk menulis teks Negosiasi siswa.

Berdasarkan beberapa kendala tersebut penulis mencari solusinya. Suatu tantangan bagi guru untuk mampu mengajar menggunakan berbagai teknologi dan aplikasi yang ada disertai dengan media pendukung agar menarik minat peserta didik dalam belajar baik secara daring maupun tatap muka langsung. Guru harus mampu menggunakan berbagai aplikasi untuk menciptakan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa. Salah satu caranya adalah dengan memanfaatkan teknologi berbasis digital seperti *KineMaster*. Video pembelajaran dapat kita edit sendiri sesuai keinginan. Selain itu video yang diciptakan lebih tersusun secara sistematis misalnya berurutan sesuai Rancangan Rencana Pembelajaran (RPP) sehingga mampu dipahami dan dimengerti peserta didik dengan baik. Lalu juga dilengkapi dengan animasi dan *ice breaking*. Video pembelajaran dibuat tujuannya agar siswa dan guru bisa berinteraksi walaupun terpisah oleh jarak dan ruang.

Dari beberapa permasalahan yang penulis temukan, penulis akan melakukan penelitian tentang pengaruh penggunaan media video pembelajaran menggunakan aplikasi *KineMaster* dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar menulis teks negosiasi siswa kelas X MAN Lima Puluh Kota. Video pembelajaran tersebut menggunakan aplikasi *KineMaster*. Video pembelajaran dapat ditonton peserta didik dalam proses pertemuan virtual atau *online* juga bisa secara tatap

muka langsung. Selanjutnya juga melihat bagaimana pengaruh video pembelajaran *KineMaster* dan gaya belajar siswa yang bervariasi terhadap hasil belajar menulis teks negosiasi siswa.

Penulis menganggap salah satu alternatif yang dapat membuat pembelajaran lebih menarik serta siswa dapat berperan aktif dengan menggunakan media video pembelajaran khususnya media berbasis digital yang bisa dibuka di laptop, *android* atau *smartphone* tanpa meninggalkan substansi pembelajaran yang harus disampaikan. Sesuai dengan pendapat Fuad (2019) yang mengemukakan bahwa peran guru sangat mempengaruhi keberhasilan siswa baik sebagai fasilitator, menyediakan sarana media yang memadai dalam proses pembelajaran. Misalnya dalam memilih media video pembelajaran dalam pembelajaran menulis teks negosiasi.

Menurut Bessi (2021:4), video pembelajaran biasanya bahasanya komunikatif, menarik karena disertai dengan ilustrasi, gambar, dapat diakses dimanapun dan kapanpun, mudah digunakan. Penggunaannya tidak terbatas dapat melalui *android* atau laptop. Video dimodelkan, dibuat dan diedit sendiri oleh penulis menggunakan aplikasi *KineMaster* yang *pronya*. Aplikasi *KineMaster* tersebut mudah digunakan, lebih lengkap fitur dan lebih bervariasi serta durasi waktu lebih panjang dibanding aplikasi lainnya seperti *power director*, *InShot*, *CapCut*, dan lainnya (Fajariyah, 2017).

Penelitian terkait pengaruh penggunaan media berbasis video pembelajaran telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya. Pertama, penelitian Rachmawati dan Cahyani (2021) yang berjudul Pengaruh Penggunaan Video

Youtube terhadap Peningkatan *Pronunciation Skill* Mahasiswa MKU Bahasa Inggris Iai Al-Khoziny Sidoarjo. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa video *Youtube* dapat berpengaruh positif terhadap peningkatan *pronunciation skill* mahasiswa MKU Bahasa Inggris IAI Al-Khoziny Sidoarjo.

Kedua, penelitian Wahyudi, Astuti, dan Harahap (2021) yang menyimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dalam belajar Sistem Komputer di kelas X pada mata pelajaran Teknik Komputer dan Jaringan setelah memanfaatkan media video pembelajaran yang diberikan guru di SMK Negeri 1 Rambah Samo.

Ketiga, penelitian yang dilakukan Patonah, Syahrullah, Firmansyah, dan Fauziya (2018) tentang Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) pada Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi di Kelas X SMK Lentera Bangsa yang menunjukkan bahwa model PBL sangat efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks negosiasi.

Selanjutnya, Penelitian Dewi, I Nengah Suandi, dan I Nyoman Yasa (2015) tentang Implementasi Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi Berdasarkan Kurikulum 2013 di Kelas X.B Akuntansi SMK Negeri 1 Singaraja yang menunjukkan bahwa: (1) perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru sudah sesuai dengan kurikulum 2013, hanya saja pada bagian materi pelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik, program pengayaan serta remidi ini perlu diperbaharui; (2) pelaksanaan pembelajaran sudah menggunakan pendekatan saintifik dan sudah sesuai dengan langkah-langkah saintifik; (3) pelaksanaan evaluasi pembelajaran

sudah sesuai dengan penilaian autentik. Selain itu, penelitian Farhan, I Nengah Martha, dan Ida Bagus Putrayasa (2018) Peningkatan Kemampuan Siswa Menulis Teks Negosiasi dengan Menggunakan Metode Karyawisata Kelas X IPA 1 MAN 1 Buleleng yang menyimpulkan bahwa penggunaan metode karyawisata dalam pembelajaran menulis teks negosiasi mampu meningkatkan prestasi siswa dalam menulis dan penggunaan metode ini juga mendapat respons yang positif dari siswa. Selain itu, penelitian Salahuddin (2020) menunjukkan bahwa terdapat efektivitas pembelajaran menggunakan aplikasi *KineMaster* terhadap peningkatan kemampuan penguasaan kosakata siswa.

Berdasarkan penelitian yang relevan tersebut, maka dapat dijelaskan tiga *novelty* penelitian ini. Pertama, belum terdapat penelitian yang khusus melakukan penelitian terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa dengan menggunakan aplikasi *KineMaster*. Kedua, belum terdapat penelitian sebelumnya yang menganalisis pengaruh video pembelajaran melalui aplikasi *KineMaster* dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar menulis teks negosiasi siswa. Ketiga, penelitian sebelumnya fokus pada kepada penelitian satu hingga dua variabel yang fokus pada penelitian tindakan sementara penelitian ini merupakan penelitian tiga variabel dan merupakan penelitian eksperimen.

Hal ini sesuai dengan tuntutan yang diberikan kepada guru untuk dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi seperti yang tertuang dalam Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dinyatakan bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru berkewajiban meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara

berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis penting melakukan penelitian ini dengan judul “Pengaruh video pembelajaran *KineMaster* dan gaya belajar terhadap hasil belajar menulis teks negosiasi siswa kelas X IPA 2 MAN Lima Puluh Kota ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar menulis teks negosiasi siswa kelas X MAN Lima Puluh Kota. Permasalahan tersebut akan diuraikan sebagai berikut.

Pertama, guru hendaknya mampu mengajar menggunakan berbagai teknologi dan aplikasi yang ada disertai dengan media pendukung agar menarik minat peserta didik dalam belajar baik secara daring maupun tatap muka. Guru seharusnya mampu menggunakan berbagai aplikasi pengeditan video untuk menciptakan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa. Guru sebaiknya mampu menghadirkan teknologi dalam proses pembelajaran, mampu membaca kebutuhan siswa, mampu menggambarkan tuntutan kondisi dalam proses pengajaran. Peserta didik dalam mengenali, menyerap informasi dan materi pembelajaran mempunyai gaya belajar yang bervariasi.

Kedua, Guru hendaknya mampu mengenali gaya belajar siswanya dalam memilih media pembelajaran yang digunakan supaya hasil belajar siswa maksimal. Selama ini guru sering lupa mengetahui gaya belajar siswanya sehingga tidak tahu perlakuan apa yang diberikan ke anak didiknya agar berhasil

menulis teks negosiasi. Gaya belajar siswa seperti audio, visual, dan kinestetik seharusnya berpengaruh terhadap hasil menulis teks negosiasi siswa. Sebaiknya guru harus membantu dan mengarahkan siswa mengenali gaya belajarnya supaya bisa dikelompokkan agar hasil belajar tercapai maksimal.

Ketiga, menulis teks negosiasi di beberapa sekolah masih bermasalah seperti kurangnya minat siswa. Mereka belum mampu melahirkan ide sendiri dalam menulis teks negosiasi. Hambatan lain juga belum mampu menentukan ide pokok pada setiap paragraf serta kurang dapat mengonstruksikan struktur, ciri kebahasaan dalam teks negosiasi.

Di MAN Lima Puluh Kota hal yang sama juga berlaku. Guru belum menggunakan media pembelajaran yang bervariasi. Metode ceramah setiap pertemuan masih sering dilakukan guru. Selanjutnya pendidik kebanyakan hanya mengandalkan buku paket yang tersedia di pustaka sebagai media sehingga pembelajaran terkesan monoton. Akibatnya nilai menulis siswa pun masih rendah banyak yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yakni nilai 75.

Keempat, peran guru dalam memilih media pada proses pembelajaran yang cocok sangat dibutuhkan seiring dengan gaya belajar siswa yang bervariasi seperti gaya belajar visual, audio, dan kinestetik. Video pembelajaran dan gaya belajar siswa sangat menentukan hasil belajar menulis teks negosiasi siswa. Video sebagai media pembelajaran yang tersedia selama ini tidak selalu sesuai dengan kebutuhan siswa yang mempunyai gaya belajar berbeda-beda.

Kelima, video pembelajaran juga kurang mencapai tujuan belajar yang diinginkan. Kecuali video dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan

sendiri. Berdasarkan pernyataan di atas maka dapat disimpulkan bahwa dalam penggunaan media video pembelajaran perlu dilakukan terutama pada pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi menulis teks negosiasi.

Keenam, video pembelajaran Bahasa Indonesia yang berkembang saat ini masih ada kelemahannya dari sisi tampilan gambar dan konten isi videonya. Peneliti mencoba menggunakan dan memanfaatkan salah satu teknologi berbasis digital seperti aplikasi *KineMaster* guna mengedit video sebagai media pembelajaran. Video tersebut dapat kita edit sendiri sesuai keinginan.

Video yang diciptakan lebih tersusun secara sistematis misalnya berurutan sesuai Rancangan Rencana Pembelajaran (RPP) ditambah dengan *ice breking* dan animasi. Video pembelajaran *KineMaster* hendaknya menarik mampu dipahami dan dimengerti peserta didik dengan baik sesuai gaya belajar yang berbeda. Video pembelajaran dibuat tujuannya agar siswa dan guru bisa berinteraksi walaupun terpisah oleh jarak dan ruang sehingga hasil belajar menulis teks negosiasi meningkat.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka peneliti membatasi hanya pada pengaruh video pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan *KineMaster* dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar menulis teks negosiasi siswa kelas X IPA 2 MAN Limapuluh Kota.

Pengaruh video *KineMaster* dan gaya belajar terhadap hasil belajar menulis teks negosiasi siswa dapat ditentukan dari nilai hasil menulis teks negosiasi siswa tersebut. Video tersebut berisi tentang materi teks negosiasi dan

tutorial serta latihan dari guru. Ukuran video yang digunakan memiliki resolusi HD atau High Definition memiliki ukuran resolusi yaitu 1280 x 720 pixel dengan rasio layar 16:9 (Fajariyah, 2017).

Video tersebut setelah dibuat akan di ujicobakan terlebih dahulu dengan beberapa pakar diantaranya pakar pendidikan, pakar bahasa, dan ahli Ilmu Teknologi (IT). Termasuk guru Bahasa Indonesia MAN Lima Puluh Kota Sumbar. Caranya dibagikan *link* melalui *google drive* dan angket validasi kelayakan video. Berdasarkan hasil komentar validator sesudah menonton dan menjawab angket maka akan diketahui apakah video tersebut layak atau tidak untuk dieksperimenkan ke peserta didik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

- (1) Apakah video pembelajaran *KineMaster* berpengaruh terhadap hasil belajar menulis teks negosiasi siswa kelas X IPA 2 MAN Limapuluh Kota.
- (2) Apakah gaya belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar menulis teks negosiasi siswa kelas X IPA 2 MAN Limapuluh Kota ?

E. Tujuan Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini bertujuan pertama untuk menjelaskan bagaimana pengaruh video pembelajaran *KineMaster* terhadap hasil belajar menulis teks negosiasi siswa kelas X IPA 2 MAN Limapuluh Kota. Selanjutnya yang kedua untuk menjelaskan bagaimana pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar menulis teks negosiasi siswa kelas X IPA 2 MAN Limapuluh Kota.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan berupa ilmu pengetahuan bagi pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi menulis teks negosiasi. Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut.

Pertama, bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia dapat bermanfaat sebagai referensi dalam melihat sejauh mana pengaruh media pembelajaran berupa video terhadap pembelajaran menulis teks negosiasi. *Kedua*, bagi siswa, sebagai bahan referensi dalam meningkatkan pembelajaran dan pemahaman materi dalam proses belajar terutama dalam memahami dan menulis teks negosiasi. *Ketiga*, bagi peneliti lain sebagai bahan rujukan dan perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan masalah penelitian ini.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Keterampilan Menulis Teks Negosiasi

Keterampilan dalam Bahasa meliputi berbicara, membaca, menyimak dan menulis. Satu sama lain mempunyai hubungan yang erat. Keterampilan yang paling dianggap sulit oleh sebagian siswa yaitu menulis sebab membutuhkan pengetahuan dan latihan secara kontinyu (Candrawati, et al, 2015). Hakikatnya menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa seorang pengarang untuk menuangkan ide, gagasan secara tertulis.

Menulis merupakan suatu representasi bagian dari kesatuan-kesatuan ekspresi bahasa. Hal ini, merupakan perbedaan utama lukisan dan tulisan. Pada prinsipnya fungsi dari sebuah tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Menulis adalah aktivitas aktif produktif, aktivitas mengemukakan gagasan melalui media bahasa. Aktivitas aktif produktif ialah sebuah kegiatan yang menghasilkan sesuatu. Dalam kegiatan menulis seorang menulis menghasilkan sebuah tulisan yang akan disampaikan kepada khalayak umum.

Tulisan tersebut bertujuan untuk mengemukakan gagasan atau pikiran dari penulis (Nurgiyantoro, 2012, p. 298). Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Hasil dari proses kreatif ini biasa disebut dengan istilah karangan atau tulisan. Tulisan bertujuan untuk memberitahu, artinya sebuah tulisan disampaikan untuk memberi informasi